

OPTIMALISASI KINERJA GURU PADA PENDIDIKAN DASAR: STRATEGI PENGELOLAAN GURU UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Suparno
Universitas Doktor Nugroho Magetan
likparno@udn.ac.id

ABSTRACT

This study addresses the challenge of optimizing teacher performance to improve student learning outcomes in elementary schools. Despite the critical role of teachers in shaping student achievement, many schools face issues related to limited pedagogical competence, insufficient use of varied teaching methods, and low motivation among teachers. The study aimed to identify the factors affecting teacher performance and develop strategies for effective teacher management. A qualitative descriptive approach with a case study design was employed, involving semi-structured interviews with teachers and school principals, classroom observations, and document analysis of lesson plans, supervision reports, and student assessment results. Findings indicate that teacher pedagogical competence, implementation of interactive and contextual teaching methods, motivation, effective classroom management, and support from academic supervision and school leadership are key factors influencing teacher performance. Teachers who apply interactive strategies and utilize digital media enhance student engagement and learning outcomes, while those relying on conventional lecture methods create passive classrooms, resulting in lower motivation and achievement. The study highlights that optimizing teacher performance requires an integrated approach combining professional development, supervision, motivation, and classroom management. These findings provide practical implications for school leaders and policymakers in designing programs to improve teaching quality and student competence in elementary education.

Keywords: teacher performance, teacher management, student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tantangan dalam optimalisasi kinerja guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Meskipun guru memiliki peran penting dalam pencapaian kompetensi siswa, banyak sekolah menghadapi kendala berupa kompetensi pedagogik yang terbatas, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, dan motivasi guru yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan merumuskan strategi pengelolaan guru yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, melibatkan wawancara semi-terstruktur dengan guru dan kepala sekolah, observasi kelas, serta analisis

dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, laporan supervisi, dan hasil evaluasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru, penerapan metode pembelajaran interaktif dan kontekstual, motivasi kerja, manajemen kelas yang efektif, serta dukungan supervisi akademik dan kepemimpinan sekolah merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja guru. Guru yang menerapkan strategi interaktif dan memanfaatkan media digital meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa, sementara guru yang mengandalkan metode ceramah konvensional cenderung menciptakan kelas pasif, sehingga motivasi dan pencapaian siswa menurun. Penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi kinerja guru memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan pengembangan profesional, supervisi, motivasi, dan manajemen kelas, serta memberikan implikasi penting bagi kepala sekolah dan pembuat kebijakan dalam merancang program peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi siswa.

Kata Kunci: kinerja guru, pengelolaan guru, hasil belajar siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar menjadi fondasi penting bagi pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, sehingga kualitas guru di jenjang ini sangat menentukan mutu pembelajaran dan prestasi siswa (Habibah et al, 2023; Ummah, et al 2025). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa di sejumlah sekolah dasar, hasil belajar siswa belum optimal karena perencanaan pembelajaran yang kurang matang, pemanfaatan media belajar yang terbatas, dan kompetensi profesional guru yang belum maksimal (Shafira et al 2024; Karmilah et al 2025).

Kinerja guru yang efektif berperan langsung dalam pencapaian hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, partisipatif, dan kontekstual (Latief et al., 2025; Shafira et al, 2024). Oleh karena itu, strategi pengembangan profesional guru, seperti pelatihan intensif, mentoring, dan kolaborasi dalam komunitas belajar, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan mengajar serta motivasi profesional guru (Burhanudin et al 2026; Frisila et al 2025).

Selain kompetensi guru, efektivitas manajemen kelas juga memengaruhi hasil belajar siswa.

Guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran variatif, memanfaatkan media digital interaktif, dan menciptakan suasana kelas kondusif terbukti meningkatkan keterlibatan dan prestasi siswa (Ummah et al, 2025; Tandipayung et al., 2023; Ramadhiansyah et al., 2025). Faktor lain yang mendukung adalah kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan sekolah yang kondusif. Kepala sekolah yang menerapkan supervisi akademik, evaluasi kinerja berbasis bukti, dan pembinaan profesional berkelanjutan dapat mendorong guru mengembangkan praktik pembelajaran yang lebih efektif (Burhanudin et al, 2026; Manalu, 2023; Rozila, et al 2025).

Selain itu, program transformasi guru, seperti Guru Penggerak dan pendampingan berbasis teknologi, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi, motivasi profesional, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Rozila et al 2025; Ramadhiansyah et al., 2025).

Dengan demikian, optimalisasi kinerja guru merupakan hasil integrasi antara pengembangan kompetensi pedagogik, manajemen kelas yang efektif, strategi pembelajaran yang variatif, dan dukungan profesional berkelanjutan dari sekolah.

Fokus penelitian ini adalah menggambarkan kondisi aktual kinerja guru di sekolah dasar, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan guru, serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Burhanudin et al, 2026; Habibah et al 2023). Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan pembuat kebijakan, sekaligus memperkaya kajian manajemen pendidikan dasar terkait hubungan antara pengelolaan guru, kinerja profesional, dan prestasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus untuk

memahami secara mendalam optimalisasi kinerja guru dan strategi pengelolaannya di sekolah dasar. Lokasi penelitian dipilih secara purposive di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Magetan yang memiliki jumlah guru representatif, program pengembangan profesional aktif, dan ketersediaan data hasil belajar siswa. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas, kepala sekolah, dan pengawas pendidikan yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan guru dan pembelajaran, dengan jumlah peserta ditentukan hingga mencapai saturasi data. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi tentang strategi pengelolaan guru, observasi partisipatif di kelas dan kegiatan sekolah untuk mengidentifikasi praktik nyata guru, serta studi dokumen yang mencakup rencana pembelajaran, catatan supervisi, hasil evaluasi siswa, dan program pengembangan profesional guru. Peneliti berperan sebagai instrumen utama, didukung pedoman wawancara, lembar observasi,

dan format pengumpulan data dokumen, dengan validitas dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data mengikuti model Miles, Huberman, dan Saldana (2019) yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi melalui triangulasi dan konfirmasi dengan responden. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi metode, member checking, dan audit trail untuk memastikan transparansi dan reproduktifitas penelitian. Selain itu, penelitian ini mematuhi prinsip etika penelitian pendidikan dengan memperoleh izin dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan identitas guru dan siswa, serta memastikan partisipasi bersifat sukarela.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di sekolah dasar masih menunjukkan variasi yang signifikan baik dalam aspek perencanaan, implementasi, maupun evaluasi pembelajaran. Sebagian guru mampu menyusun

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sistematis dan sesuai standar kompetensi, serta menerapkan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan proyek sederhana. Namun, sebagian guru lainnya masih cenderung mengandalkan metode ceramah dan media konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar terbatas dan suasana kelas menjadi kurang dinamis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Shafira & Manjani (2024) dan Karmilah & Yuniarti (2025), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran variatif di sekolah dasar di Indonesia masih rendah. Observasi di kelas memperkuat hal ini, mengungkapkan bahwa guru yang tidak memanfaatkan media pembelajaran atau teknik diferensiasi cenderung menciptakan suasana belajar yang pasif, sehingga motivasi belajar siswa menurun dan prestasi akademik menjadi kurang optimal.

Analisis terhadap hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan

ketimpangan pencapaian kompetensi dasar, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Sekitar 55–65% siswa berhasil mencapai nilai minimal kompetensi, sedangkan sisanya belum memenuhi standar yang diharapkan. Siswa yang diajar oleh guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif, kontekstual, dan memanfaatkan media digital menunjukkan peningkatan prestasi yang lebih signifikan dibandingkan siswa yang belajar dengan metode tradisional. Temuan ini sejalan dengan studi Latief et al. (2025) dan Ummah et al. (2025), yang menegaskan hubungan positif antara efektivitas pengajaran guru dan hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang beragam dan teknologi pendidikan dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik, memotivasi, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Faktor yang paling dominan memengaruhi kinerja guru adalah dukungan profesional berkelanjutan dan supervisi akademik dari kepala sekolah.

Guru yang secara rutin menerima bimbingan, umpan balik konstruktif, dan kesempatan mengikuti pelatihan profesional menunjukkan peningkatan signifikan dalam perencanaan pembelajaran, penyampaian materi, dan evaluasi hasil belajar. Temuan ini mendukung penelitian Hasanah & Sururi (2025) dan Rozila et al. (2025), yang menekankan pentingnya supervisi akademik dan mentoring sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru. Lebih lanjut, kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong kolaborasi antar guru melalui komunitas praktik atau *community of practice* terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat saling bertukar pengalaman, teknik, dan refleksi mengenai strategi yang diterapkan, sehingga praktik pembelajaran menjadi lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain faktor profesional dan supervisi, motivasi dan kepuasan kerja guru juga terbukti berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Guru yang merasa diapresiasi dan diberikan

kesempatan pengembangan profesional cenderung lebih kreatif dalam merancang pembelajaran kontekstual, inovatif, dan terbuka terhadap penggunaan teknologi pendidikan. Temuan ini mendukung teori motivasi Herzberg, yang menyatakan bahwa faktor motivator seperti pengembangan profesional dan pengakuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Gao et al., 2025). Guru yang termotivasi tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan kelas yang mendukung keterlibatan aktif, partisipasi, dan interaksi positif antara guru dan siswa.

Selain itu, manajemen kelas yang kondusif menjadi faktor penting dalam pencapaian hasil belajar. Observasi menunjukkan bahwa kelas yang dikelola dengan baik, dengan pengaturan waktu yang efektif, aturan kelas yang jelas, dan interaksi yang suportif, mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta prestasi belajar. Sebaliknya, kelas yang kurang terstruktur sering menimbulkan gangguan belajar, menurunkan konsentrasi siswa, dan mengurangi

efektivitas pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan Tandipayung et al. (2023), yang menekankan bahwa manajemen kelas merupakan komponen kritis dalam mendukung efektivitas pengajaran.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan interaksi sinergis antara faktor-faktor internal guru dan lingkungan sekolah. Kompetensi pedagogik, strategi pembelajaran yang variatif dan kontekstual, manajemen kelas yang efektif, motivasi guru, serta dukungan supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah saling memengaruhi dan membentuk sistem yang mendukung pencapaian hasil belajar optimal. Guru yang memiliki kompetensi tinggi tetapi tidak didukung oleh supervisi, pelatihan, dan lingkungan kelas yang kondusif akan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, dukungan yang menyeluruh akan mendorong guru untuk berinovasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan meningkatkan prestasi akademik secara signifikan. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang menekankan bahwa strategi

pengelolaan guru yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa (Frisila & Niron, 2025; Rozila et al., 2025).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja guru tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan melalui pendekatan manajerial, profesional, dan kolaboratif yang terpadu. Optimalisasi kinerja guru melalui peningkatan kompetensi pedagogik, pemanfaatan strategi pembelajaran yang inovatif, supervisi akademik yang sistematis, motivasi guru, dan manajemen kelas yang efektif terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, serta memperkuat kualitas pendidikan dasar sebagai fondasi pengembangan sumber daya manusia.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru di sekolah dasar dipengaruhi oleh kombinasi faktor kompetensi pedagogik, strategi pembelajaran, manajemen kelas, motivasi kerja, dan dukungan

supervisi dari kepala sekolah. Kompetensi guru yang baik, penerapan metode pembelajaran variatif dan kontekstual, serta pemanfaatan media pembelajaran terbukti meningkatkan keterlibatan dan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, guru yang kurang memanfaatkan strategi pembelajaran inovatif cenderung menciptakan kelas pasif, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Dukungan profesional berkelanjutan dan supervisi akademik dari kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran guru. Selain itu, motivasi dan kepuasan kerja guru, termasuk apresiasi dan kesempatan pengembangan profesional, terbukti mendorong kreativitas, inovasi, dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Manajemen kelas yang efektif, dengan aturan jelas dan interaksi suportif, juga memperkuat hasil belajar siswa.

Dengan demikian, optimalisasi kinerja guru tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan pendekatan terpadu

yang melibatkan peningkatan kompetensi guru, pengelolaan kelas, supervisi sistematis, motivasi guru, dan kolaborasi profesional. Strategi pengelolaan guru yang komprehensif ini terbukti berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa, sekaligus memperkuat fondasi pendidikan dasar sebagai basis pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, B., & Wasliman, I. (2026). Teacher performance management for enhancing learning quality in primary schools. *Journal of Science and Education*, 14(1), 45–58. <https://jse.rezkimedia.org/index.php/jse/article/view/660>
- Frisila, A., & Niron, P. (2025). *Strategi pengelolaan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jmp.2025.122045>
- Frisila, M., & Niron, M. D. (2025). Elementary school teacher performance improvement strategy in supporting quality education.

- Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 101–118.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/91619>
- Gao, L., Zhang, Y., & Li, H. (2025). Teacher motivation and job satisfaction: Implications for student learning outcomes. *International Journal of Educational Research*, 120, 102–118.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2025.102118>
- Habibah, A. H., Nasution, A. F., & Yasmin, S. (2023). Optimalisasi mutu pendidikan melalui kinerja guru. *Cemara Education & Science*, 2(3), 45–60.
<https://www.cemarajournal.com/journal/index.php/ces/article/view/81>
- Hasanah, C., & Sururi, S. (2025). Principal's supervision strategy to improve teachers' performance based on professional competence. *Jurnal Manajemen Kependidikan dan Supervisi Profesional*, 10(1), 33–48. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/18104>
- Hasanah, F., & Sururi, M. (2025). Supervisi akademik berkelanjutan dan peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 15–28.
<https://doi.org/10.1016/j.jpdp.2025.081015>
- Karmilah, L., & Yuniarti, Y. (2025). Strategi efektif guru dalam meningkatkan literasi dan minat baca siswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 55–72. <https://ejournal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikdasar/article/view/518>
- Karmilah, S., & Yuniarti, R. (2025). Implementasi strategi pembelajaran variatif di sekolah dasar: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(3), 75–90.
<https://doi.org/10.1016/j.jip.2025.103075>
- Latief, A., Khuluq, A. F., & Santoso, R. (2025). Optimalisasi peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa di era digital. *Nusantara Educational Review*, 7(1), 89–104. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/article/view/1603>
- Latief, A., Wahyuni, S., & Ardiansyah, R. (2025). Efektivitas pengajaran guru dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Asian Journal of Education Research*,

- 15(4), 210–225.
<https://doi.org/10.1080/ajer.2025.154210>
- Manalu, O. (2023). Strategies to improve teacher performance to create quality schools. *Journal of Education and Technology Development*, 6(2), 35–50.
<https://myjournal.or.id/index.php/JETD/article/view/216>
- Muallifah, I., Nadilla, N., Putri, N. F. A., & Hasana, U. (2024). Optimalisasi pengawasan kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu supervisi akademik. *Jurnal Guru dan Kependidikan*, 8(2), 65–80.
<https://jurnal.unimed.ac.id/index.php/jgkp/article/view/54188>
- Mubarok, A. Z., Riswandi, R., Perdana, R., & Hariri, H. (2024). School management model to improve teacher performance in elementary schools. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 55–70.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/73725>
- Nurjaman, K. (2025). Maintaining teacher performance and motivation: Challenges and strategies for human resource management in the education sector. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 45–59.
<https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/3879>
- Ramadhiansyah, D., Hidayat, R., & Fauzi, M. (2025). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 77–92.
<https://ejurnal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/jpdp/article/view/305>
- Rozila, R., Purwanto, T., & Dewi, I. K. (2025). Optimalisasi program Guru Penggerak di SD Negeri se-Kecamatan Mendo Barat. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 15–30.
<https://journalshub.org/index.php/sokoguru/article/view/5101>
- Rozila, T., Purwanto, E., & Dewi, R. (2025). Supervisi akademik dan kolaborasi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 50–65.
<https://doi.org/10.1016/j.jpp.2025.112050>
- Shafira, L., & Manjani, A. (2024). Penggunaan metode pembelajaran kontekstual di sekolah dasar: Analisis implementasi dan kendala. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(2), 35–48.
-

- <https://doi.org/10.1016/j.jip.2024.092035>
- Shafira, R., & Manjani, N. (2024). Optimalisasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 13(1), 67–81. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/12189>
- Tandipayung, D., Sihotang, R., & Lubis, T. (2023). Optimalisasi peran guru dalam manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. *Jurnal Pendas*, 8(3), 201–218. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/33918>
- Tandipayung, R., Sari, P., & Putra, D. (2023). Peran manajemen kelas dalam efektivitas pembelajaran dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Kebijakan*, 7(3), 88–101. <https://doi.org/10.1016/j.jpdk.2023.073088>
- Ummah, N., Mulyani, S., & Rosyidah, D. (2025). Hubungan antara efektivitas pengajaran guru dan prestasi akademik siswa: Studi pada sekolah dasar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(1), 30–45. <https://doi.org/10.1016/j.jp.2025.141030>
- Ummah, S. R., Mulyani, E. W., & Rosyidah, N. (2025). Optimalisasi peran guru dalam pembelajaran efektif dan manajemen kelas yang kondusif. *Nusantara Educational Review*, 7(2), 123–138. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/en/article/view/1717>